
**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KOMUNIKASI
KEMAMPUAN STATISTIK MAHASISWA (VIRTUAL) FKIP USI
PEMATANGSIANTAR TA 2021/2022**

Oleh

Joni Wilson Sitopu¹, Ika Rosenta Purba²

^{1,2}Universitas Simalungun

jwsitopu@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilaksanakan pembelajaran daring, motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap komunikasi kemampuan statistik mahasiswa (Virtual) FKIP USI Pematangsiantar Tahun Akademik 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Semester IV program studi pendidikan biologi FKIP USI Pematangsiantar Tahun Akademik 2021/2022. Data yang diperoleh melalui angket. Angket sebelumnya di uji normalitas data serta di uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji t, uji R², uji F. Kesimpulannya dengan uji F, $F = 4,510$, nilai Sig. (2-tailed) = 0,020 lebih kecil dari 0,05 (5%). Ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap komunikasi kemampuan statistik mahasiswa (Virtual) FKIP USI Pematangsiantar Tahun Akademik 2021/2022. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,195. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana $Y = 58.300 + 0.119 X_1 + 0.325 X_2$.

Kata kunci: pengaruh motivasi, minat dan kemampuan komunikasi statistic.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun pada saat ini, masih banyak permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan, apalagi pada Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah COVID19 (Coronavirus Diseases-19). Virus yang disinyalir mulai mewabah pada 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubai Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat.

Kemudian Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID 19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah saja melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan mahasiswa. Pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk

memenuhi standard pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru atau mahasiswa dan dosen. Melalui pemanfaatan teknologi informasi tersebut pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik.

Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring). Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa/mahasiswa dan guru/dosen yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru/dosen dituntut memberikan pembelajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa/mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19.

Dengan adanya teknologi informasi ini diharapkan pembelajaran bisa berjalan dengan baik mengingat masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan internet, seperti yang dijelaskan dalam penelitian We Are Sosial, “Digital Reports 2020” yang dirilis pada akhir bulan Januari 2020 yang menyatakan hampir 64% penduduk Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet. Beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di antaranya dengan menggunakan e-learning.

E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Elearning adalah suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet atau media jaringan komputer lainnya yang bisa diakses kapan pun dan di mana pun.

Pada masa pandemi COVID-19 ini e-learning/daring digunakan oleh semua tingkat pendidikan, baik TK, SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi dengan harapan proses pengajaran dapat berlangsung dengan baik. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring atau e-learning melalui bimbingan orang tua. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapan pun dan di mana pun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *video converence*, *google classroom*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Untuk mencapai tujuan ini maka diperlukan suatu tindakan konkrit yang efisien berdasarkan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan,

yang dapat menyebabkan terjadinya pergeseran perkuliahan yang membosankan menjadi sangat menarik bahkan selalu termotivasi untuk mengikuti proses perkuliahan tersebut.

Selain itu, motivasi belajar mahasiswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses belajar mengajar akan mencapai keberhasilan apabila mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring/online turut mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, jika dalam pembelajaran luar jaringan (luring) dosen mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar mahasiswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar.

Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungan, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Ada beberapa dasar belajar yaitu : kemauan dalam berbahasa, cara belajar, sikap dasar terhadap sekolah dan guru serta motivasi

Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Seseorang akan berhasil dalam belajarnya kalau pada dirinya ada keinginan atau dorongan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar disebut motivasi. Motivasi sebagai fakta *inner (bathin)* berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan. Sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih. Dan tidak mudah menyerah. Dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi belajar yang baik.

Selain itu, minat belajar mahasiswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Proses belajar mengajar akan mencapai keberhasilan apabila mahasiswa memiliki minat belajar yang baik. Oleh karena itu minat belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring/online turut mempengaruhi minat belajar mahasiswa, jika dalam pembelajaran luar jaringann (luring) dosen mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar mahasiswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan minat belajar.

Minat mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Seseorang akan berhasil dalam belajarnya kalau pada dirinya ada keinginan atau dorongan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar disebut minat. Minat sebagai fakta *inner (bathin)* berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan. Sehingga semakin besar minatnya akan semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih. Dan tidak mudah menyerah. Dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan

terutama didasari adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi belajar yang baik.

Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pelajaran, dan sering meninggalkan pelajaran. Akibat banyak mengalami kesulitan belajar. Hal ini semua harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

Komunikasi belajar merupakan penilaian suatu hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/dosen yang dilambangkan dengan angka-angka yang merupakan aktualisasi dari kemampuan mahasiswa. Berdasarkan komunikasi belajar tersebut guru/dosen dapat mengetahui tingkat keberhasilan belajar mahasiswanya. Jika komunikasi belajarnya masih rendah, seorang guru/dosen harus berusaha menemukan kekurangan/hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi komunikasi belajar mahasiswa baik faktor internal dari diri mahasiswa itu sendiri maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap komunikasi belajar mahasiswa adalah faktor psikologis. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi komunikasi belajar mahasiswa khususnya dalam hal ini mata kuliah statistika adalah faktor motivasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dua variabel. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti hubungan satu variabel bebas berupa motivasi dan minat belajar mahasiswa, dengan satu variabel terikat, yaitu kemampuan komunikasi statistic mahasiswa. Pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah Probability Random Sampling artinya teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Syarat yang harus dipenuhi, anggota populasi itu diasumsikan memiliki sifat homogen. Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2021/2022 yang berjumlah 30 orang. Sementara itu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah jumlah populasi sebanyak 30 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2000) :”Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Penelitian ini dilakukan dengan berbagai uji, diantaranya, uji validitas. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium atau sebuah ukuran, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil instrumen tersebut dengan kriterium. Uji asumsi klasik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Uji linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk

mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji regresi linear berbantuan program komputer SPSS versi 21.0. for windows, diketahui hasilnya, sebagai berikut:

Tabel Output Pertama Perhitungan Regresi Linear

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.487	2	44.243	4.510	0.020 ^b
	Residual	264.880	27	9.810		
	Total	353.367	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Penelitian (data diolah), 2021

Berdasarkan tabel di atas didapat bahwa nilai regresi linear sebesar 4.510 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,020. Nilai Sig. (2-tailed) ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Ini artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap komunikasi kemampuan statistik mahasiswa (virtual) program studi pendidikan biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2021/2022. Dari hasil perhitungan regresi linear bisa dirumuskan persamaan regresi motivasi (X1) dan minat (X2) terhadap kemampuan komunikasi statistik mahasiswa (Y). Berikut tabelnya:

Tabel Output Kedua Regresi Linear (X₁ dan X₂) terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	58.300	12.847		4.538	0.000		
	X1	0.119	.126	.177	0.944	0.353	0.788	1.270
	X2	0.325	.155	.393	2.095	0.046	0.788	1.270

Sumber : Penelitian (data diolah), 2021

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linier (bukan standar) sebagai berikut : $Y = 58.300 + 0.119 X_1 + 0.325 X_2$. Persamaan ini menunjukkan harga 58.300 artinya konstanta (a). Artinya, Komunikasi Kemampuan Statistik Mahasiswa tanpa dipengaruhi oleh variabel motivasi dan Minat belajar adalah sebesar 58.300.

Nilai 0.119 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya penambahan sebesar satu satuan motivasi, maka akan ada kenaikan Komunikasi Kemampuan Statistik Mahasiswa sebesar 0,119 bila Minat Belajar dianggap konstan.

Kemudian, untuk mencari besarnya pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap kemampuan komunikasi statistik mahasiswa diketahui dari nilai koefisien determinasi.

Tabel Output Ketiga Regresi Linear ganda Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.500 ^a	0.250	0.195	3.13215	1.924

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

sumber ; pengolahan data, 2021

Koefisien Determinasi pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap kemampuan komunikasi statistik mahasiswa (Virtual) FKIP USI Pematangsiantar TA 2021/2022 adalah $Adjusted R^2 = 0.195$, korelasi sangat rendah. Dengan kata lain korelasi motivasi dan minat belajar terhadap kemampuan komunikasi statistik mahasiswa FKIP USI Pematangsiantar TA 2021/2022, memberikan kontribusi sebesar 19,5%.

Dari hasil pengujian hifotesis analisis regresi bahwa nilai regresi linear sebesar 4.510 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,020. Nilai Sig. (2-tailed) ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap kemampuan komunikasi statistik mahasiswa (Virtual) FKIP USI Pematangsiantar TA 2021/2022.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana berbantuan program komputer SPSS versi 21.0. for windows, diperoleh : $\hat{Y} = 58.300 + 0.119 X_1 + 0.325 X_2$, artinya Artinya, Komunikasi Kemampuan Statistik Mahasiswa tanpa dipengaruhi oleh variabel motivasi dan Minat belajar adalah sebesar 58.300.

Nilai 0.119 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya penambahan sebesar satu satuan motivasi, maka akan ada kenaikan Komunikasi Kemampuan Statistik Mahasiswa sebesar 0,119 bila Minat Belajar dianggap konstan.

KESIMPULAN

Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis, dimana nilai regresi linear sebesar 4.510 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,020. Hasil kesimpulan

di atas, lebih diperkuat dari persentase perhitungan koefisien determinasi atau R Square. Dimana koefisien determinasi nilai sebesar 0,195. Ini artinya besar pengaruh motivasi dan minat belajar (virtual) terhadap Kemampuan Komunikasi statistik hanya sebesar 19,5% dan sisanya sebesar 80,5 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji regresi linear hasilnya, sebagai berikut : $\hat{Y} = 58.300 + 0.119 X_1 + 0.325 X_2$. Artinya jika tidak ada penambahan motivasi dan minat belajar maka kemampuan komunikasi statistik mahasiswa hanya sebesar 58,300. Sementara itu, harga 58.300 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan jika ada penambahan 1 angka untuk motivasi dan minat belajar konstan maka kemampuan komunikasi statistik mahasiswa naik sebesar 58.300. Saran Untuk pihak kampus dan lembaga pendidikan bahwa kemampuan komunikasi belajar mahasiswa merupakan faktor utama yang turut menentukan keberhasilan kampus yang dipengaruhi oleh adanya motivasi dan minat belajar mahasiswa. Untuk itu perlu diupayakan dapat mendorong tetap terjaganya kondisi yang ada saat ini, agar tetap bertahan dan bahkan lebih ditingkatkan agar visi dan misi benar-benar dapat diwujudkan dan bagi kampus diharapkan adanya evaluasi keberlanjutan tentang motivasi dan minat belajar mahasiswa, dimana dalam mengimplementasikan motivasi dan minat belajar mahasiswa diperlukan adanya komitmen dan upaya serius dari pihak manajemen sehingga sistem ini dapat memberikan kemajuan pada kampus dan kepercayaan masyarakat dan khususnya mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati Nur, (1991). *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta: Jakarta
- Arikunto Suharsimi, (2008). *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*, Bina Aksara: , Jakarta
- Aunurrahman, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*, Alfabeta: Bandung
- Khairul Azhar, Suci Ananda, Joni Wilson Sitopu, Amin Harahap, (2021). The influence of Peer Tutoring On Self Confidence and Mathematical Communication of Students on the Material Function. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)*. E-ISSN: 2808-1765 Vol 1, No. 2, Page. 01 – 06, October 2021.
- Dimiyati dan Mudjiono, (1994). *Belajar dan Pembelajaran*, Dirjen Dikti: Jakarta
- Mamalik Oemar, (2000). *Psikologi Belajar Mengajar*, Sinar Mas Baru Algensindo: Bandung
- Moh Kasiram, (2010), *Metodologi Penelitian*, UIN Maliki Press, Malang
- Muhibbin Syah, (2009). *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nur Muhammad, (1998). *Pemotivasian Siswa Untuk Belajar*, IKIP Surabaya: Surabaya.
- Purwanto, M.N, (2004). *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Singgih .D dan Y. Singgih. D, (2002). *Psikologi untuk Membimbing*, BPKGM, Jakarta.
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor- faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta

- Siburian, Juliana Rolinca & Sitopu, Joni Wilson. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan Kecamatan Bandar Simalungun Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Metabio* Vol. 3 No. 1 April 2021.
- Sitopu, Joni Wilson. (2021). Pengaruh Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021. *Jurnal Metabio* Vol. 3 No. 1 April 2021. E-ISSN 2302-6553, P-ISSN 2252-8024
- Sitopu, Joni Wilson, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Medan : Yayasan Kita Menulis. ISBN : 978-623-342-228-4.
- Sitopu, Joni Wilson. (2021). Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Aplikasi SPSS. Medan : *Dedikasi Sains dan Teknologi (DST)* Edisi 2.
- Sugiyono, (2002). *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta: Bandung
- Tiro M. Arif, (2000). *Analisis Korelasi dan Regresi*, State University Press: Makassar
- Walgito, Bimo, (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset: Yogyakarta.